

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah suatu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya adalah bahwa pendidikan menuntun agar peserta didik sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya. Manusia dituntut agar memiliki pola pikir yang visioner demi kelangsungan hidupnya. Sedangkan pendidikan kejuruan dapat diartikan untuk mencari penghasilan bagi kehidupan atau pendidikan untuk bekerja (*education for work*). Proses belajar mengajar dibutuhkan suatu media pembelajaran yang berfungsi untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih mudah dipahami. Media pembelajaran berupa *trainer* dinilai sangat berperan penting. Selain itu, kontribusi media pembelajaran adalah penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, lebih menarik, interaktif dengan menerapkan teori belajar, mempersingkat waktu, dan peran guru berubah kearah yang positif.

Sekolah kejuruan yang bertugas untuk mencetak tenaga kerja harus memiliki kompetensi sesuai bidangnya, termasuk pada jurusan Teknik Audio Video SMKN 6 Bandung. Untuk mencetak tenaga kerja yang handal, maka peran seorang guru sangat diutamakan. Seorang guru harus berkompeten dalam menangani praktikum seperti pada mata pelajaran Perbaikan Dan Perawatan Peralatan Elektronika. Pada mata pelajaran ini, peneliti mengambil bagian pesawat televisi. SMKN 6 Bandung masih menggunakan TV trainer konvensional, yang mana dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode *teacher center*. Cara pengoperasiannya masih menggunakan banyak saklar sebagai pengendalinya. Kekurangan dari *trainer* ini adalah kurang menarik minat dan antusias siswa sehingga siswa sulit menerima pelajaran dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti ingin menawarkan TV Trainer DikaTron yang merupakan hasil inovasi yang didesain secara khusus untuk menunjang kegiatan praktikum. TV Trainer DikaTron berpusat pada siswa (*student center*) dan dikendalikan melalui smartphone yang dilengkapi konten materi pembelajaran

tentang TV warna beserta cara *troubleshooting*. Kelebihan dari *trainer* ini adalah diharapkan mampu menarik minat dan antusias siswa agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Pada penelitian ini akan melihat hasil belajar dan sejauh mana implementasi TV Trainer DikaTron dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Inovasi ini diharapkan agar siswa menjadi teknisi yang handal dalam memperbaiki dan memahami secara teori tentang pesawat televisi pada saat belajar dan saat sudah bekerja di dunia usaha (bengkel) maupun industri. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memberi judul *Implementasi Trainer TV DikaTron Pada Mata Pelajaran Perbaikan Dan Perawatan Peralatan Elektronika Di Smkn 6 Bandung*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan trainer TV DikaTron pada saat praktikum?
2. Bagaimana respon siswa pada pelaksanaan praktikum perbaikan dan perawatan peralatan elektronik menggunakan Trainer TV DikaTron?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tingkat pemahaman siswa meliputi ranah kognitif (C1 sampai C4), afektif, dan psikomotor.
2. Mengetahui respon siswa menggunakan angket yang dilakukan setelah uji *postest*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran perbaikan dan perawatan peralatan elektronika dengan menggunakan Trainer TV DikaTron.

**Andika Syaputra, 2018**

**IMPLEMENTASI TRAINER TV DIKATRON PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN DAN PERAWATAN PERALATAN ELEKTRONIKA DI SMKN 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengetahui respon siswa berupa tanggapan, pendapat, saran untuk mengembangkan TV trainer DikaTron menjadi lebih baik.

### **1.5 Manfaat/signifikansi Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah.

1. Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran perbaikan dan perawatan peralatan elektronika.
2. Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran perbaikan dan perawatan peralatan elektronika.

### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun pembahasan pada struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan, diantaranya adalah.

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, struktur organisasi skripsi, serta lokasi penelitian.

#### **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung dari masalah yang sedang dikaji, dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti, serta hipotesis dari penelitian ini.

#### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen lainnya, diantara lain adalah desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

#### **4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, serta pembahasan temuan dari penelitian ini.

**Andika Syaputra, 2018**

*IMPLEMENTASI TRAINER TV DIKATRON PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN DAN PERAWATAN PERALATAN ELEKTRONIKA DI SMKN 6 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab simpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

### 1.7 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di bengkel praktikum jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 6 Bandung. Adapun yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas XII TAV 2 (Kontrol) dan XII TAV 3 (Eksperimen).

